

ANALISIS POTENSI BAHARI PANTAI SEDAHAN SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI DESA JEPITU KABUPATEN GUNUNG KIDUL

Bunga Nirmala Sari¹, Risa Panti Ariani², Made Riki Ponga Kusyanda³

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan keluarga
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: bunga.nirmala.sari@undiksha.ac.id, risa.panti@undiksha.ac.id,
ponga.kusyanda@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi bahari Pantai Sedahan sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mengumpulkan data primer melalui pengamatan langsung, wawancara dengan pihak pengelola, masyarakat setempat, dan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Sedahan. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pantai Sedahan memiliki potensi sebagai objek wisata karena keindahan alam Pantai Sedahan yang eksotis, keunikan warisan budaya, berbagai kuliner dan berbagai aktivitas wisata. Analisis SWOT menyatakan bahwa **strength** (kekuatan) Pantai Sedahan adalah keindahan alam dan warisan budaya akan tradisi *ngalangi*, sedangkan **weakness** (kelemahan) yang terdapat yaitu belum optimalnya aksesibilitas dan terbatasnya aktivitas wisatawan karena terdapatnya palung. **Opportunities** (peluang), Pantai Sedahan antara lain membuat program-program guna menarik wisatawan seperti merencanakan program konservasi penyu yang dapat dimanfaatkan menjadi wisata edukasi, sedangkan **threats** (ancaman) pada Pantai Sedahan yaitu kerusakan ekosistem alam. Hasil dari penelitian merekomendasikan beberapa upaya untuk meningkatkan potensi wisata Pantai Sedahan, seperti memperbaiki infrastruktur jalan menuju pantai, mempromosikan warisan budaya tradisi *ngalangi*, dan menerapkan praktik pariwisata berkelanjutan. Kegiatan wisata dengan ekonomi masyarakat saling berkesinambungan. Dari adanya ketertarikan mengenai wisata bahari Pantai Sedahan sebagai daya tarik wisata ini maka peluang untuk membuka usaha baik dalam produk maupun jasa pariwisata tersebut akan semakin tinggi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak terkait, terutama pemerintah dan pengelola wisata di Kabupaten Gunung Kidul, untuk dapat mengembangkan potensi wisata bahari Pantai Sedahan guna sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Jepitu.

Kata Kunci: Potensi, Pantai Sedahan, daya tarik wisata, analisis SWOT, Gunung Kidul,

Abstract

*This study aims to analyze the marine potential of Sedahan Beach as a tourist attraction in Gunung Kidul Regency, Yogyakarta. This study uses a qualitative descriptive method that collects primary data through direct observation, interviews with managers, local communities, and tourists visiting Sedahan Beach. The collected data were analyzed using SWOT analysis and qualitative descriptive. The results showed that Sedahan Beach has potential as a tourist attraction because of the exotic natural beauty of Sedahan Beach, unique cultural heritage, various culinary delights and various tourist activities. The SWOT analysis states that the strengths of Sedahan Beach are the natural beauty and cultural heritage of the *ngalangi* tradition, while the weaknesses are that accessibility is not optimal and tourist activities are limited due to the presence of a trough. Opportunities, Sedahan Beach, among others, make programs to attract tourists such as planning turtle conservation programs that can be used as educational tours, while threats to Sedahan Beach are damage to natural ecosystems. The results of the research recommend several efforts to increase the tourism potential of Sedahan Beach,*

such as improving road infrastructure to the beach, promoting the cultural heritage of the ngalangi tradition, and implementing sustainable tourism practices. Tourism activities with the economics of the community are complementary. From the interest in marine tourism at Sedahan Beach as a tourist attraction, the opportunity to open businesses both in tourism products and services will be higher, it is hoped that the results of this research can provide input for related parties, especially the government and tourism managers in Gunung Regency. Kidul, to be able to develop the marine tourism potential of Sedahan Beach to serve as a tourist attraction in Gunung Kidul Regency, Yogyakarta, so as to increase the economic welfare of the community in Desa Jepitu.

Keywords: Potential, Sedahan Beach, tourist attraction, SWOT analysis, Gunung Kidul

1. Pendahuluan

Wisata ialah aktivitas perjalanan yang dilakukan seseorang atau berkelompok untuk berkunjung ke destinasi tertentu guna tujuan berekreasi, pengembangan individu, atau untuk belajar tentang keunikan dari daya tarik wisata yang mereka kunjungi untuk sementara waktu (Susilo & Dharmawan, 2021). Pariwisata di Indonesia tidak lepas dari potensi daya tarik yang dimiliki oleh Indonesia untuk mendukung kegiatan pariwisata tersebut. Menurut (Bagaihing dkk., 2022), potensi pariwisata adalah segala sesuatu yang dimiliki daerah tujuan wisata yang berguna untuk pengembangan industri pariwisata tersebut. Menurut Sunaryo (2013), terdapat 5A dalam memenuhi kebutuhan dan pelayanan kepada wisatawan yaitu, *accessibility, accommodation, amenities, activities, attractions*.

Salah satu sektor yang dapat menyelaraskan berbagai tujuan pembangunan tersebut adalah mengetahui daya tarik dari destinasi wisata tersebut dan pengembangan wisata guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan tempat wisata di Indonesia yang menawarkan berbagai objek wisata baik objek wisata alam, wisata sejarah maupun wisata budaya. Salah satu daerah tujuan wisata adalah Kabupaten Gunungkidul. Kabupaten Gunungkidul memiliki berbagai tempat tujuan wisata terutama wisata alam. Dikutip dari laman (*Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, 2020*) Garis pantai sepanjang ± 70 km yang dimiliki oleh

Kabupaten Gunung Kidul merupakan potensi yang besar untuk dikembangkan dalam sektor pariwisata alam.

Dikutip dari laman Badan Pusat Statistik jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata di Kabupaten Gunung Kidul pada tahun 2021 yaitu 1.937.635 wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan luar negeri. Kepariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki keragaman daya tarik wisata baik (wisata alam, wisata budaya dan wisata khusus).setiap Kecamatan di Kabupaten Gunung Kidul tentunya memiliki beraneka ragam jenis objek wisata baik wisata alam maupun wisata buatan. Kepariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki keragaman daya tarik wisata baik (wisata alam, wisata budaya dan wisata khusus). Kabupaten Gunung Kidul dapat dikatakan sebagai daerah pariwisata dikarenakan Kabupaten Gunung Kidul terdiri dari 18 Kecamatan dan 144 Desa serta mempunyai objek wisata alam yang banyak.

Tabel 1.1 Jumlah Obyek Wisata

Kecamatan	Obyek Wisata
Panggang	4
Purwosari	6
Paliyan	4
Saptosari	4
Tepus	12
Tanjungsari	11
Rongkop	-
Girisubo	7
Semanu	3
Ponjong	5
Karangmojo	2
Wonosari	1
Playen	2
Patuk	8
Gedangsari	3

Nglipar	1
Ngawen	3
Semin	1
Total	77

(Sumber : BPS Dinas Pariwisata Kabupaten Gunung Kidul, 2022)

Salah satu tempat wisata yang memiliki daya tarik dan potensi wisata di Kabupaten Gunung Kidul adalah Pantai. Menurut (Junaid, 2018) Kegiatan tour dengan melihat pemandangan alam dan budaya serta aktivitas pemancingan merupakan contoh dari pariwisata bahari. Pantai Sedahan terletak di Desa Jepitu, Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Pantai Sedahan salah satu objek wisata alam yang ada di Kabupaten Gunung Kidul, dengan karakter pantai yang masih alami pepohonan hijau menghiasi pantai pasir putih dengan pantai yang di himpit oleh dua tebing besar. Berdasarkan observasi, Pantai Sedahan merupakan salah satu pantai yang dijadikan untuk penyu bertelur dan Pantai Sedahan juga dapat dijadikan tempat untuk menyaksikan matahari terbenam dengan langit senja yang sangat indah.

Pantai Sedahan termasuk obyek wisata yang dinaungi oleh di Pos Wedi Ombo. Pada Pos Wedi Ombo terdapat beberapa obyek wisata alam yaitu Pantai Wedi Ombo, Pantai Jungwok, Pantai Greweng, Pantai Dadapan dan Pantai Sedahan. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Warijo selaku koordinator Dinas Pariwisata Kabupaten Gunung Kidul dan juga selaku pengelola Pos Wedi Ombo, dapat dikatakan bahwa dari ke-5 Pantai yang dinaungi Pos Wedi Ombo, pantai yang ramai dikunjungi yaitu Pantai Wedi Ombo dan Jungwok saat dilakukan observasi dapat dilihat kedua pantai tersebut sudah baik untuk akses menuju pantai dan lengkap untuk sarana dan prasarannya. Jika dibandingkan Pantai Wedi Ombo dengan Pantai Sedahan tergolong masih sangat sepi dari kegiatan wisata. Hal ini disebabkan karena masih belum optimalnya akses jalan dari parkir menuju lokasi pantai, seperti akses jalan

utama yang belum tersentuh oleh pembangunan pada saat ini masih berupa jalan kecil yang hanya bisa dilewati dengan berjalan kaki. Belum optimalnya upaya promosi yang dilakukan oleh pihak setempat juga menjadi permasalahan bagi Pantai Sedahan sehingga banyak wisatawan yang belum mengetahui keberadaannya.

Pantai Sedahan memiliki garis pantai yang panjang dan cukup luas untuk dijadikan sebagai arena bermain, pada kedua sisi pantai, terdapat tebing karang yang mengapit pantai ini yang menjorok ke tengah laut dan air yang berwarna biru kehijauan yang berkilauan saat tertimpa cahaya matahari dipadukan dengan halusnya pasir putih yang dimiliki Pantai Sedahan menjadikan pantai ini sangat eksotis, selain itu adanya keunikan banyaknya pedagang belalang goreng di sepanjang jalan menuju Pantai Sedahan dan terdapatnya tradisi budaya yang dilakukan di Pantai Sedahan yaitu *ngalangi* atau dengan istilah lain seperti sedekah laut sebagai wujud syukur terhadap hasil laut dan hasil bumi bagi para nelayan dan masyarakat setempat dan berharap agar mendatangkan kelimpahan.



Gambar 1.1 Pantai Sedahan

Sebelum memulai pembangunan dan pengembangan objek wisata Pantai Sedahan, perlu dilakukannya identifikasi dan menganalisis potensi yang ada di Pantai Sedahan dan juga tentu memerlukan campur tangan semua pihak baik penduduk lokal, dan pemerintah. Pemerintah daerah setempat dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Gunung Kidul memiliki peranan yang sangat penting dalam usaha untuk mengembangkan obyek wisata Pantai Sedahan mengingat

obyek wisata tersebut memiliki potensi yang besar untuk menambah pendapatan asli daerah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Potensi Bahari Pantai Sedahan Sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Jepitu Kabupaten Gunung Kidul“. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui potensi bahari Pantai Sedahan sebagai daya tarik wisata di Desa Jepitu Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan 5A. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi stakeholder pariwisata di Kabupaten Gunung Kidul, melalui Dinas Pariwisata. Selain itu, pelaku usaha pariwisata juga dapat memanfaatkan potensi bahari Pantai Sedahan yang belum banyak dikenal oleh wisatawan sebagai sebuah wisata minat khusus dan dijadikan sebuah konservasi penyu.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif terkait analisis potensi bahari Pantai Sedahan sebagai daya tarik wisata di Desa Jepitu Kabupaten Gunung Kidul. Pada penelitian ini, analisis potensi wisata bahari dibantu dengan menggunakan analisis SWOT dan analisis deskriptif. Menurut Rangkuti (2016), menyatakan bahwa analisis SWOT digunakan untuk menganalisis suatu kondisi dan membuat sebuah rencana untuk melakukan sesuatu seperti program kerja. Penelitian ini dilakukan di di Desa Jepitu, Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. rancangan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah pertama yang akan dilakukan peneliti yaitu melakukan observasi awal dengan langsung melakukan pengamatan ke Pantai Sedahan, kemudian langkah kedua yaitu mencari kajian teori yang sesuai dengan pengkajian mengenai objek yang akan peneliti teliti. selanjutnya yakni melakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara kepada pengelola wisata, masyarakat sekitar dan pengunjung untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan fakta dilapangan dan dokumentasi

*Anailisis Potensi Bahari... (Bunga Nirmala Sari, dkk)
halaman*

berdasarkan instrumen yang telah dibuat setelah itu peneliti menganalisis data yang telah terkumpul. Menurut Sugiyono (2019), Menjelaskan Teknik analisis data merupakan tahapan yang paling utama dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Pada penelitian ini, analisis deskriptif kualitatif digunakan juga setelah menganalisis data 5A dengan teknik analisis SWOT. Analisis SWOT dilakukan pada keseluruhan faktor internal maupun Eksternal dalam setiap fungsi tersebut. faktor yang tergolong internal yaitu *Strength* (Kekuatan) dan *Weakness* (Kelemahan), faktor eksternal yaitu *Opportunities* (Peluang) dan *Threats* (Ancaman). Sehingga, penelitian ini mampu menganalisis potensi Pantai Sedahan sebagai daya tarik wisata.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Potensi Pantai Sedahan Berdasarkan 5A
 - a. *Attraction*, keindahan alam Pantai Sedahan dapat dinikmati oleh wisatawan dengan melihat dari sisi dua tebing yang menghimpit pantai yang dipadukan dengan birunya air laut dan halusny pasir putih yang berkombinasi dengan warna langit saat matahari terbenam. Pemandangan flora dan fauna di kawasan tersebut menjadikan Pantai Sedahan termasuk ke dalam pantai yang masih asri. Pantai Sedahan menjadi salah satu spot pantai di Kabupaten Gunung Kidul yang menjadi tempat bagi penyu untuk bertelur. Pantai Sedahan juga menawarkan beragam kuliner yang dapat dinikmati oleh wisatawan: kuliner yang di tawarkan merupakan kuliner yang unik seperti belalang goreng. (Nurzannah dkk., 2021) mengungkapkan belalang merupakan hewan yang memiliki beragam jenis kandungan nutrisi penting seperti protein, vitamin dan mineral. Tradisi budaya lokal yang dimiliki oleh Desa Jepitu atau di sekitar masyarakat Pantai Sedahan disebut dengan tradisi *ngalangi* atau dengan nama lain sedekah laut. Tradisi

ngalangi biasa dilakukan sebelum bulan puasa.



Gambar 3.1 Tradasi Ngalangi

Tradisi ini digelar dengan cara beberapa masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan akan memancing dengan cara menggunakan jaring, lalu ikan yang didapat sebagian akan dijadikan komponen utama dalam sesaji yang nantinya akan dilarung dilaut dengan kelapa, tumpeng, bunga serta hasil bumi lainnya. Prosesi larung sesaji akan dilakukan oleh perwakilan dari nelayan dengan menggunakan perahu ke tengah laut. Sebelumnya larung sesaji akan diiringi dengan arak-arakan dan tarian jaranan, setelah prosesi larung sesaji, masyarakat akan menikmati makanan secara bersama-sama nasi yang dibungkus dengan daun kenduri seperti nasi bungkus ini berisi nasi, ikan laut, tempe dan hasil panen dari masyarakat sekitar. Adapun tujuan dari dilaksanakannya tradisi ini yaitu sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan YME atas hasil alam yang berlimpah.

- b. *Accessibillity*, Untuk sampai di Pantai Sedahan terdapat 2 jalur. Jalur yang pertama melewati Pos retribusi Wedi Ombo karena Pantai Sedahan dikelompokan dengan pos tersebut, namun jika melalui jalur ini di haruskan untuk menggunakan kendaraan pribadi atau wisatawan dapat melakukan sewa kendaraan dan sesampainya di parkiran pengunjung wisatawan harus melakukan *tracking/* berjalan kaki, karena letak Pantai Sedahan yang berada tepat dibalik bukit. *Tracking* dilakukan karena kondisi jalan yang akan dilewati wisatawan sedikit berunduk–unduk tanah berbatuan dan tidak bisa dilalui kendaraan. Waktu tempuh wisatawan dari parkiran

menuju Pantai Sedahan diperkirakan sekitar kurang lebih 15–30 menit. Jalur alternatif yaitu melalui Dusun Pendowo, jalur ini dibuat oleh petani sebagai akses mereka menuju ladang. Jalur ini searah dengan menuju Pantai Sedahan, namun jalur ini masih belum memiliki akses yang baik karena belum teraspal dan masih berbentuk jalan dengan bebatuan terjal sehingga butuh keahlian dan kendaraan khusus. Fasilitas penunjang aksesibilitas yang terdapat di sepanjang wisata pantai Sedahan cukup memadai dimana seperti papan petunjuk jalan menuju Pantai Sedahan sudah tersedia, untuk lampu penerangan jalan masih belum tersedia. Biaya retribusi yang dibutuhkan untuk ke Pantai Sedahan yaitu Rp.5.000,- dengan harga yang terjangkau wisatawan dapat menikmati keindahan alam Pantai Sedahan dengan berbagai kegiatan yang dapat dilakukan selama di Pantai Sedahan.

- c. *Amenity*, fasilitas yang terdapat di Pantai Sedahan yaitu, tempat parkir untuk kendaraan wisatawan sudah tersedia baik untuk kendaraan motor maupun mobil. Ketersediaan tempat sampah dipantai juga sudah tersedia. Saung yang ada di Pantai Sedahan terbilang sudah terbengkalai sehingga wisatawan yang ingin beristirahat akan langsung sekaligus di sekitar warung makan yang tersedia di Pantai Sedahan. Fasilitas lainnya seperti toilet umum dan mushola sudah cukup tersedia di pantai ini. Papan himbauan atau peringatan sudah tersedia, penjaga pantai tersedia pada hari Jumat, Sabtu dan Minggu, untuk fasilitas jaringan sinyal atau akses internet bahkan aliran listrik belum tersedia. Masyarakat di sekitar pantai sedahan juga menyewakan peralatan untuk *camping* sehingga wisatawan tidak perlu khawatir. Akomodasi penginapan seperti hotel atau *guest house* di Pantai Sedahan masih belum tersedia, jika pengunjung ingin menginap di hotel atau *guest house* akan tersedia dengan jarak kurang lebih 7-10 km dari parkiran Pantai

Sedahan dan untuk lokasi ATM (anjungan tunai mandiri) berada jauh dari area Pantai Sedahan sekitar 20 km

d. *Activities*, kegiatan yang dapat dilakukan oleh wisatawan yaitu seperti memancing, menikmati matahari terbenam, berkemah, berfoto – foto, menaiki bukit yang ada di kanan atau kiri Pantai Sedahan, memanggang, membuat api unggun, bermain bola *volley* dan piknik. Aktivitas berenang tidak disarankan karena Pantai Sedahan terdapat palung di Pantai Sedahan dan jarak yang aman untuk wisatawan bermain air sekitar 3–5 meter dari bibir pantai. wisatawan yang ingin ke Pantai Sedahan disarankan pada musim kemarau di bulan Maret–Agustus mengingat jalan dari parkir menuju Pantai Sedahan masih berbentuk tanah dan bebatuan agar wisatawan terhindar dari bahaya licinnya jalan dan mendapatkan cuaca yang terbaik untuk melihat dan menikmati matahari terbenam (*sunset*). Pantai Sedahan juga menjadi salah satu spot pantai yang tepat bagi para pemancing. Mayoritas pengunjung yang datang ke Pantai Sedahan yaitu kalangan anak muda, mengingat kegiatan berkemah menjadi kegiatan yang sering dilakukan oleh wisatawan.



Gambar 3.1 *Sunset* di Pantai Sedahan

Masyarakat setempat memanfaatkan potensi ini sebagai alternatif untuk menambah pendapatan dengan menyewakan tenda dan alat bakaran untuk *BBQ* serta alas bakaran untuk membuat api unggun. Kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar Pantai Sedahan sangat beragam, mulai dari bertani, berkebun, nelayan, berdagang hingga yang bergerak di

bidang jasa seperti fotografer dan pemandu wisata. Selain itu masyarakat lain juga memiliki usaha lain yaitu berupa usaha persewaan tenda, senter, alas bakaran, atau alat – alat camping lainnya.

- e. *Ancillary Service*, Pantai Sedahan dikelola oleh Pokdarwis Gresed (Greweng-Sedahan). Adapun arti dibalik nama gresed sendiri dikarenakan jarak antara Pantai Sedahan dan Greweng berdekatan maka dijadikan satu untuk pengelolaannya. Peran Pokdarwis Gresed dalam mengelola Pantai Sedahan yaitu dalam keamanan dan kebersihan pantai, dan untuk upaya promosi Pantai Sedahan pihak Pokdarwis Gresed bekerja sama dengan karang taruna dengan nama karang taruna *dasegre* dalam upaya promosi di media Instagram. berdasarkan observasi pada akun Instagram “@dasegre” upaya promosi yang dilakukan belum optimal karena jika ditinjau unggahan foto/informasi pada akun tersebut terakhir dilakukan pada tahun 2022 yang mana hal ini peneliti simpulkan belum rutin dilakukan dan hanya program pelestarian lingkungan saja yang saat ini berjalan di Pantai Sedahan.

2. Analisis SWOT berdasarkan 5A
- a. *Strength*, adapun kekuatan yang ada di Pantai Sedahan yaitu dari : a) attraction, baik keindahan alam, dengan dua tebing diantara pantai, halusny pasir putih, jernihnya air laut serta asrinya alam di Pantai Sedahan menjadi nilai kekuatan. Selain itu Keunikan Pantai Sedahan, menjadi tempat untuk penyu bertelur dan terdapat kuliner yang tidak biasa dijumpai seperti belalang goreng, tiwul dan gorengan hasil olahan laut, serta Tradisi budaya, tradisi *ngalangi* atau sedekah laut yang ada di pantai sedahan menjadi unsur kekuatan dalam potensi budaya yang dimiliki Pantai Sedahan. dan kekuatan lainnya yaitu pada *Ancillary Service*, Pantai Sedahan sudah ada pihak yang

mengelola yaitu Pokdarwis Gresed, dan sudah tersedianya penjaga pantai, pemandu wisata, dan pusat layanan informasi.

b. *Weakness*, Adapun juga kelemahan (*weakness*) yang terdapat di Pantai Sedahan yaitu pada aksesibilitas, jalan dari parkir menuju pantai sedahan yang terbilang buruk karena masih berunduk dan tanah berbatuan yang mengharuskan wisatawan berjalan kaki. Selain itu terdapat kelemahan lainnya yaitu *activities*, kegiatan yang terbatas untuk dilakukan karena di Pantai Sedahan terdapat palung yang dalamnya masih belum diketahui sehingga kegiatan seperti berenang, snorkeling, bermain kano, *surfing* tidak dapat dilakukan. *Amenity* atau fasilitas belum tersedia yaitu akses jaringan sinyal, listrik serta tidak adanya akomodasi penginapan dan toko souvenir juga menjadi unsur kelemahan dari Pantai Sedahan.

c. *Opportunities*, dengan dijadikannya Pantai Sedahan oleh penyu untuk bertelur hal ini bisa menjadi peluang bagi pengelola Pantai Sedahan untuk membuat program konservasi penyu serta membuat promosi berupa *short-video* yang diunggah melalui platform *tiktok/Instagram* dengan mengikuti tren yang sedang berlangsung, serta membuka lapangan pekerjaan atau usaha bagi masyarakat lokal guna menambah pendapatan ekonomi masyarakat disekitar Pantai Sedahan seperti toko souvenir, agen bank, dll.

d. *Treaths*, Ancaman yang terdapat di Pantai Sedahan yaitu jika adanya objek konservasi penyu apabila tidak dikelola dengan baik dapat merusak ekosistem dan kelestarian dari wisata pantai Sedahan. Hal ini berkaitan dengan kelestarian ekosistem penyu dan tingginya minat wisatawan apabila tidak diimbangi dengan konservasi dan kebersihan lingkungan akan menyebabkan rendahnya nilai ekosistem dan pariwisata di pantai Sedahan.

Adapun Pembahasan dalam penelitian ini:

Anailisis Potensi Bahari... (Bunga Nirmala Sari, dkk)
halaman

Sesuai kajian dalam menurut (Aribowo, 2018) terdapat komponen 5A yang penting dalam pariwisata yaitu, *accessibility, amenities, attraction, activities, ancillary*. Sesuai kajian dengan pendapat (Sunaryo, 2013) Atraksi yang terdiri dari wisata alam, atraksi buatan, atraksi budaya, Pantai Sedahan memiliki atraksi alam dengan panorama Pantai yang begitu membentang serta keindahan dua bukit yang ada diantara Pantai Sedahan. Atraksi budaya yang dimiliki Pantai Sedahan yaitu tradisi *ngalangi* atau sedekah laut, dalam pelaksanaannya terdapat tarian-tarian jawa tengah yang mengiringi proses tradisi tersebut. Atraksi buatan yang terdapat di Pantai Sedahan dapat dilihat dari variatifnya makanan khas Desa Jepitu, seperti belalang goreng, tiwul, pecel, dan hasil olahan laut lainnya. Adanya atraksi tentunya berpengaruh pada banyaknya wisatawan untuk melakukan berbagai kegiatan sesuai dengan kajian.

Pendapat (Aribowo, 2018) *Accessibility*, jika dilihat dari faktor-faktor yang penting dan terkait dengan aspek aksesibilitas wisata meliputi petunjuk arah, bandara, terminal, waktu yang dibutuhkan, biaya perjalanan, frekuensi transportasi menuju lokasi wisata, dan perangkat lainnya, jika dilihat aksesibilitas ke Pantai Sedahan masih belum optimal seperti akses jalan yang bebatuan terjal, belum adanya lampu penerangan jalan, serta tidak adanya transportasi umum.

Amenity atau fasilitas wisata termasuk fasilitas makanan dan minuman, jaringan komunikasi yang baik, anjungan tunai mandiri (ATM), fasilitas medis, dan lain-lain (Sugiama, 2014) dan jika dikaitkan dengan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan *amenities* atau fasilitas masih belum memadai untuk para wisatawan yang datang berkunjung. Salah satu fasilitas yang masih belum memadai di Pantai Sedahan adalah belum tersedianya hotel/penginapan tempat wisatawan untuk menginap sehingga wisatawan yang datang tidak untuk berkemah cenderung mencari hotel di daerah lain, dan tidak adanya bangku atau saung untuk beristirahat serta tidak adanya toko

cinderamata/souvenir dan agen bank, sedangkan jika dikaitkan dengan (Priatna & Ilhami, 2022) bahwa penyediaan fasilitas, termasuk ruang parkir, toilet, tempat ibadah, rumah makan, dan penginapan, memiliki arti penting.

Menurut pendapat (Brown & Stange, 2015) *Activities* merupakan sejumlah kegiatan yang tersedia di destinasi sesuai dengan berbagai kelompok kalangan dan latar belakang sosial. Aktivitas yang beraneka ragam bagi wisatawan, selanjutnya, aktivitas usaha yang dapat dikerjakan oleh penduduk, dan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adanya aktivitas yang dilakukan masyarakat dan wisatawan. Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Sudarsono & Susantun, 2019) menjelaskan bahwa Wilayah Gunung Kidul memiliki beberapa bidang utama ekonomi yang berasal dari keberadaan faktor alam. Faktor alam menjadi sumber pendapatan yang sangat penting bagi masyarakat karena hampir semua aktivitas ekonomi masyarakat terkait dengan faktor alam tersebut. Untuk aktivitas yang dilakukan masyarakat seperti bermain air, camping, piknik, bermain pasir, menikmati matahari terbenam, berjemur, memancing, dan untuk aktivitas masyarakat yaitu berdagang, bertani, nelayan, membuka usaha penyewaan alat-alat tenda, hal ini sudah sesuai dengan pendapat (Brown & Stange, 2015)

Ancillary adalah organisasi pengelola destinasi wisata. Organisasi pemerintah, asosiasi kepariwisataan, tour operator dan lain-lain (Ashartono, 2018). jika dilihat Pantai Sedahan memiliki sudah sesuai memenuhi kriteria yang (Ashartono, 2018) sebutkan, seperti pemandu wisata, biro perjalanan, pusat layanan informasi, dan pengelolaan wisata.

Bila dilihat dari potensi bahari berdasarkan 5A pada Pantai Sedahan peneliti dapat menyatakan bahwa potensi yang dimiliki Pantai Sedahan bisa dikembangkan untuk menarik lebih banyak pengunjung, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan memperkuat pariwisata di daerah tersebut, dengan syarat

Anailisis Potensi Bahari... (Bunga Nirmala Sari, dkk)
halaman

pemenuhan unsur Aksesibilitas dan Amenitas. Seperti memperbaiki akses jalan, penyediaan lampu penerangan, menyediakan akses jaringan sinyal, listrik, akomodasi penginapan, dan fasilitas lainnya yang menunjang wisatawan.

4.SIMPULAN DAN SARAN

Berikut kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan:

Attraction, Pantai Sedahan memiliki potensi wisata alam, dan budaya. Untuk keindahan alamnya Pantai Sedahan memiliki pesona dari dua tebing yang menghimpit pantai dipadukan dengan birunya air laut dan halusny pasir putih, asrinya alam ditambah Pantai Sedahan menjadi salah satu spot pantai di Kabupaten Gunung Kidul untuk penyemburan bertelur. selanjutnya potensi budaya yang terdapat di Pantai Sedahan yaitu tradisi *ngalangi* atau dengan nama lain sedekah laut sebagai rasa syukur masyarakat disekitar atas hasil alam yang berlimpah, dan tradisi ini dilakukan sebelum bulan Ramadhan. Keunikan lainnya yang menjadi potensi yaitu dari kuliner yang ditawarkan yaitu belalang goreng, tiwul, dan gorengan hasil olahan laut yang tidak biasa dijumpai seperti undur – undur laut, *baby crabs*, dan keripik rumput laut.

Accesibillity, jalan dari parkir menuju pantai sedahan yang terbilang belum optimal karena masih tanah berbatuan dan untuk petunjuk jalan sudah tersedia.

Activities, kegiatan yang wisatawan dapat lakukan yaitu berkemah, membuat api unggun, piknik, memancing, memancing, menaiki bukit yang berada diantara pantai, menikmati indahnya sunset, bermain bola volley, bermain pasir, bermain ayunan, dan berfoto – foto.

Amenity, fasilitas yang terdapat di Pantai Sedahan yaitu, tempat parkir, tempat sampah, toilet umum, mushola, papan himbauan. Teruntuk fasilitas yang

belum tersedia yaitu akomodasi penginapan seperti hotel atau *guest house*, jaringan sinyal, akses internet, aliran listrik, Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Ancillary, Pantai Sedahan sudah ada pihak yang mengelola yaitu Pokdarwis Gresed (Greweng-Sedahan), dan sudah tersedianya penjaga pantai pada hari Jumat, Sabtu, dan Minggu, pemandu wisata, dan pusat layanan informasi.

Adapun saran yang berdasarkan hasil penelitian adalah:

Pokdarwis Gresed dapat memanfaatkan potensi atraksi budaya, dan atraksi alam yang dimiliki Pantai Sedahan. Pokdarwis hendaknya menjalin kerjasama dengan pemerintah setempat dengan terus berusaha mengembangkan potensi wisata bahari Pantai Sedahan, seperti dengan membuat program konservasi penyu sehingga dapat menjadi wisata edukasi, dan untuk *Accessibility*, Pemerintah khususnya Desa Jepitu dan Dinas Pariwisata Kabupaten Gunung Kidul dapat memberikan dukungan kepada masyarakat Desa Jepitu khususnya yang berada di sekitar Pantai Sedahan, dengan melakukan perbaikan akses jalan dari parkir sampai ke Pantai Sedahan. Beberapa masyarakat juga jika memungkinkan dapat membuka usaha seperti toko souvenir, dan agen bank mengingat toko souvenir belum ada dan lokasi ATM berjarak kurang lebih 20 km dari Pantai Sedahan. *Activities*, Pokdarwis Gresed dan karang taruna Dasegre dapat bekerja sama dalam membuat strategi promosi, mengingat tersedianya spot memancing serta beragamnya hasil laut di Pantai Sedahan dapat dimanfaatkan dengan membuat event seperti lomba memancing.

DAFTAR RUJUKAN

Aribowo, P. (2018). *Potensi Dan Peluang Investasi Sektor Pariwisata*.

Ashartono, R., & Rahmanita, M. & Lemy, D. M. (2018). The Effect of Destination Management and Community Participation *Anailisis Potensi Bahari... (Bunga Nirmala Sari, dkk) halaman*

to The Visitors Consumption at Tebing Breksi Sleman Yogyakarta. *Tourism Research Journal*, 2(1).

Bagaihing, M., Mantolas, C. M., & Nugraha, Y. E. N. (2022). Staregi Pengembangan Pantai Nimtuka Sebagai Potensi Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Bone Kabupaten Kupang. *Jurnal Tourism*, 5(2), 95–104.

BPS Dinas Pariwisata Kabupaten Gunung Kidul. (2022).

Brown & Stange. (2015). *Tourism Destination Management*. Washington University..

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. (2020).

Junaid, I. (2018). *Pariwisata Bahari*. Politeknik Pariwisata Makassar.

Nurzannah, Hasibuan, Ulina, Ramjia, & Siagian. (2021). Serangga Sebagai Bahan Makanan dalam Menjaga Ketahanan Pangan. *Seminar Nasional Dan Kongres PEI*.

Priatna, M. I. V, & Ilhami, R. (2022). Perencanaan Fasilitas Sektor Pariwisata di Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran (Studi Kasus Desa Cintaratu dan Selasari). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 6132–6139.

Rangkuti, F. (2016). *Analisis SWOT, Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.

Sudarsono, H., & Susantun, I. (2019). Pengembangan Potensi Wisata di Kawasan Pantai Selatan Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. *Agriekonomika*, 8(1), 81. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v8i1.5011>

Sugiama, A. (2014). *Pengembangan Bisnis dan Pemasaran Aset Pariwisata*. Guardaya Intimarta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian*

Kuantitatif, Kualitatif, R&D. CV Alfabeta.

Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia.* Gava Media.

Susilo, R. K. D., & Dharmawan, A. S. (2021). Paradigma Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia dalam Perspektif Sosiologi Lingkungan. *Jurnal Indonesia Maju.*